

BAB VI

PENUTUP

Pada bab 6 ini akan diuraikan terkait kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan, kaitannya dengan penggunaan gaya bahasa pada puisi siswa, makna gaya bahasa pada puisi siswa, dan tujuan penggunaannya sebagai berikut:

1. Penggunaan gaya bahasa pada puisi siswa begitu beragam. Ditemukan 22 jenis gaya bahasa dalam puisi siswa, dengan penggunaan sebanyak 185 kali. Gaya bahasa yang paling dominan dalam puisi siswa antara lain, *pertama*, gaya bahasa asonansi digunakan sebanyak 44 kali. *Kedua*, gaya bahasa personifikasi digunakan sebanyak 33 kali. *Ketiga*, gaya bahasa perumpamaan digunakan sebanyak 25 kali. *Keempat*, gaya bahasa metafora digunakan sebanyak 14 kali. *Kelima*, gaya bahasa anafora digunakan sebanyak 11 kali. Sedangkan sisanya menggunakan gaya bahasa lainnya sebanyak 58 kali penggunaan.
2. Makna gaya bahasa pada puisi siswa dapat dikatakan begitu dalam. Penulisan puisi siswa dituangkan melalui perasaan dan pengalamannya dengan menggunakan berbagai jenis gaya bahasa. Makna yang disampaikan sebagian besar dituliskan dengan tersirat.

3. Penulisan puisi siswa tidak terlepas dari tujuan penulisannya. Melalui gaya bahasa pada puisi karya siswa, terdapat tujuan penggunaan gaya bahasa yang dituliskan dalam puisi siswa. Keempat jenis gaya bahasa, perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan memiliki tujuannya masing-masing dalam penerapannya di puisi siswa.
 - a. Gaya bahasa perbandingan ditemukan sebanyak 6 kali penggunaan yaitu, perumpamaan, metafora, personifikasi, antithesis, perifrasis, dan pleonasme. Adapun tujuan penggunaan gaya bahasa perbandingan dalam puisi siswa, sebagai bentuk perbandingan dengan sesuatu yang lain agar mencapai efek penekanan saat dibandingkan dengan hal yang lain.
 - b. Gaya bahasa pertentangan ditemukan sebanyak 5 kali penggunaan yaitu, hiperbola, litotes, satir, oksimoron, dan ironi. Adapun tujuan penggunaan gaya bahasa pertentangan dalam puisi siswa, sebagai bentuk menentang terhadap sesuatu yang tidak sebenarnya terjadi, dan untuk mencapai kesan yang mendalam.
 - c. Gaya bahasa pertautan ditemukan sebanyak 4 kali penggunaan yaitu, sinekdoke, erotesis, paralelisme, dan epitet. Adapun tujuan penggunaan gaya bahasa pertautan dalam puisi siswa, sebagai penekanan makna dengan menghubungkan suatu hal dengan yang lain yang memiliki pertalian yang serupa.
 - d. Gaya bahasa perulangan ditemukan sebanyak 7 kali penggunaan yaitu, aliterasi, asonansi, epizeukis, anafora, epistrofa, mesodiplosis, dan

anadiplosis. Adapun penggunaan gaya bahasa perulangan dalam puisi siswa, sebagai bentuk penegasan dengan mengulang kata, frasa, suku kata, kalimat yang dianggap sebagai suatu yang penting atau ditekankan, sehingga maksud yang ingin disampaikan penyair sampai pada pembaca.

B. Saran

1. Penelitian penggunaan gaya bahasa pada puisi karya siswa ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan ilmu bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran menulis puisi di sekolah.
2. Penelitian ini diharapkan, siswa mendapat pengetahuan baru terkait ragam jenis gaya bahasa yang tidak hanya gaya bahasa yang diajarkan di sekolah, terlebih pada masing-masing karya puisi siswa.
3. Penelitian ini diharapkan, dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait gaya bahasa.